

**THE PHONOLOGICAL SYSTEM OF BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN BUGBUG
VILLAGE KARANGASEM REGENCY:**

A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY

By:

Gede Yudis Astika

1612021194

Abstract

Phonology is the study of the distribution and patterning of speech sounds in a language and of the tacit rules governing pronunciation. This study employed descriptive qualitative research design. It aimed at describing the total phonemes exist in Balinese language spoken at Bugbug Village as well as their distributions. The obtained data were collected observation, documentation techniques with interview guide and recording. This study focused on the segmental phonemes of the language. The obtained data were analyzed and displayed descriptively. This study shows that the language has 34 phonemes. The phonemes were classified into: six vowels phonemes /a/, /i/, /u/, /e/, /o/ and /ə/; five diphthongs /au/, /ae/, /ia/, /ai/, and /ua/; six consonant clusters /mp/, /mb/, /nd/, /nt/, /nl/ and /nc/; seventeen consonants /b/, /c/, /d/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /t/, /s/, /v/, /w/, /y/, /ŋ/. Some of those phonemes have complete distributions (initial, middle and final) and incomplete distribution. There were 5 vowel phonemes which have complete and incomplete distribution is /e/. Diphthongs /au/ and /ae/ have complete and /ia/, /ua/, /ai/ incomplete distributions. 6 consonant clusters occupy incomplete distribution. There were 13 consonant which have complete distribution and incomplete distribution is /c/, /j/, /w/ and /y/.

Keywords: *phonology, phonemes, segmental phonemes, complete distribution*

**THE PHONOLOGICAL SYSTEM OF BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN BUGBUG
VILLAGE KARANGASEM REGENCY:**

A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY

By:

Gede Yudis Astika

1612021194

Abstrak

Fonologi adalah studi tentang distribusi dan pola suara ucapan dalam bahasa dan aturan yang mengatur pengucapan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan total fonem yang ada dalam bahasa Bali yang diucapkan di Desa Bugbug serta sebarannya. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi, teknik dokumentasi dengan pedoman wawancara dan pencatatan. Penelitian ini difokuskan pada fonem segmental bahasa tersebut. Data yang diperoleh dianalisis dan ditampilkan secara deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa tersebut memiliki 34 fonem. Fonem tersebut diklasifikasikan menjadi: enam fonem vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/ dan /ə/; lima diftong /au/, /ae/, /ia/, /ai/, dan /ua/; enam gugus konsonan /mp/, /mb/, /nd/, /nt/, /nl/ dan /nc/; tujuh belas konsonan /b/, /c/, /d/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /r/, /s/, /t/, /w/, /y/, /ŋ/. Beberapa fonem tersebut memiliki distribusi lengkap (awal, tengah dan akhir) dan distribusi tidak lengkap. Ada 5 fonem vokal yang distribusinya lengkap dan tidak lengkap yaitu /e/. Diftong /au/ dan /ae/ memiliki distribusi lengkap dan /ia/, /ua/, /ai/ tidak lengkap. 6 gugus konsonan menempati distribusi yang tidak lengkap. Terdapat 13 konsonan yang memiliki distribusi lengkap dan distribusi tidak lengkap adalah /c/, /j/, /w/ dan /y/.

Kata kunci: fonologi, fonem, fonem segmental, distribusi lengkap